

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah terhadap 22 berkas rekam medis pasien dengan diagnosis gangguan kehamilan di RS. Haji Medan, dapat disimpulkan bahwa kelengkapan dokumen rekam medis belum sepenuhnya optimal, khususnya pada komponen pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang, yang merupakan bagian penting dalam proses penegakan diagnosa dan penentuan kodefikasi penyakit (ICD-10).

1. Komponen anamnesis memiliki tingkat kelengkapan yang sangat baik, yaitu 21 (95%) dan tidak lengkap 1 (5%), menunjukkan bahwa pencatatan keluhan utama dan riwayat kesehatan pasien sudah dilakukan dengan cukup konsisten,
2. Komponen pemeriksaan fisik memiliki tingkat kelengkapan 18 (82%), artinya masih terdapat 4 (18%) dokumen yang tidak memuat pemeriksaan fisik secara lengkap, yang dapat mengganggu akurasi diagnosis.
3. Pemeriksaan penunjang tercatat lengkap pada 19 (86%) dokumen, namun 3 (14%) sisanya tidak mencantumkan data penunjang, yang sangat penting untuk memastikan keabsahan diagnosa terutama pada Kasus-kasus komplikasi kehamilan

5.2 Saran

1. Disarankan agar tenaga medis lebih memperhatikan kelengkapan pencatatan pada bagian pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pengawasan rutin dan audit internal dokumen rekam medis perlu dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar dokumentasi.
2. Rumah sakit perlu mengadakan pelatihan berkala bagi tenaga medis dan koder mengenai pentingnya penggunaan terminologi medis yang sesuai standar, seperti ICD-10. Ini akan membantu mengurangi penggunaan singkatan yang ambigu dan meningkatkan akurasi dalam proses pengkodean penyakit.